

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Harga Diri dan Dukungan Sosial dengan Depresi Pada Pasien Paska Stroke di Poliklinik Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2017”, maka disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar responden memiliki harga diri rendah (54,9%).
2. Sebagian besar responden memiliki dukungan sosial sedang (75,5%).
3. Sebagian besar responden memiliki depresi sedang (51,0%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dengan depresi ($p=0,000$) dengan arah korelasi negatif dengan kekuatan korelasi kuat ($r=-0,712$).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan depresi ($p=0,000$) dengan arah korelasi negatif dengan kekuatan korelasi kuat ($r=-0,637$).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pasien paska stroke di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Pada Tahun 2017 terdapat beberapa saran, yaitu :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai tambahan kepustakaan mengenai hubungan harga diri dan dukungan sosial dengan depresi pada pasien paska stroke.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan perawat lebih memperhatikan aspek psikososial dalam menjalankan asuhan keperawatan pada pasien paska stroke. Perawat diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang harga diri dan mendorong diberikannya dukungan sosial pada pasien paska stroke oleh keluarga, teman, dan orang lain yang berarti. Selain itu, perawat diharapkan dapat memotivasi pasien dalam meningkatkan harga diri dan memotivasi *caregiver* (keluarga, teman, orang lain yang berarti) dalam memberikan dukungan sosial pada pasien paska stroke. Sehingga, hal tersebut dapat meningkatkan harga diri dan meningkatkan dukungan sosial pada pasien paska stroke untuk mengurangi kejadian depresi paska stroke.

3. Bagi Rumah Sakit Stroke Nasional (RSSN) Bukittinggi

Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi RSSN Bukittinggi. Perawat di RSSN dapat diberikan pelatihan mengenai aspek psikososial yang mempengaruhi kejadian depresi pada pasien paska stroke terutama harga diri dan dukungan sosial. Sehingga perawat dapat menjalankan asuhan keperawatan dengan baik. Selain itu, RSSN dapat membentuk suatu

komunitas bagi pasien paska stroke dengan melibatkan keluarga sehingga pasien paska stroke yang berobat di RSSN dapat tergabung dalam komunitas tersebut. Adapun tujuan dari komunitas tersebut adalah agar pasien paska stroke bisa saling berbagi tentang apa yang dirasakannya dan saling memberikan dukungan satu sama lain. Diharapkan RSSN juga dapat membuka sesi konseling bagi pasien paska stroke dan keluarga sehingga pasien paska stroke dapat membicarakan apa yang dirasakannya kepada perawat, dokter, psikolog, ataupun psikiater.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian lain seperti kualitatif agar dapat menggali lebih dalam mengenai depresi yang terjadi pada pasien paska stroke. Kemudian peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti pekerjaan, sehingga dapat diketahui hubungan pekerjaan terhadap depresi paska stroke.

